

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Situasi masyarakat Indonesia saat ini menjadi motivasi untuk mengimplementasikan atau menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan sangat perlu pengembangannya apabila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, kekerasan, pembunuhan, pencurian bahkan pelecehan seksual serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya. Perilaku kenakalan remaja yang kita rasakan saat ini salah satunya diakibatkan karena kurang tertanamnya jiwa agama dan pendidikan agama tidak terlaksana sebagaimana mestinya dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas, maka penting sekali diterapkannya pendidikan karakter religius (keagamaan) pada lembaga pendidikan disetiap jenjang dengan tujuan agar para siswa mempunyai dasar agama yang kuat dan juga bekal untuk masa depan guna menyaring perilaku yang negatif, misalnya dengan dilakukannya pembiasaan-pembiasaan yang positif di sekolah.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan atau mengembalikan karakter yang telah jarang ditemui pada siswa. Pendidikan tidak hanya berperan untuk anak remaja di sekolah dalam hal mencerdaskannya saja, melainkan dapat meningkatkan karakter yaitu akhlak, kepribadian, watak yang ada dalam diri anak-anak remaja pada masa sekarang. Penerapan dan penanaman karakter di sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didik sekaligus pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam proses pelaksanaan, diharapkan peneliti akan terus menerus mengalami perkembangan dan diharapkan selalu diperbaiki karena untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam segala bidang, tidak hanya dalam bidang akademik dan non akademik, melainkan dapat unggul dalam bidang karakter yang akhlakul karimah. Oleh karena itu, disini hal terpenting yaitu pendidikan karakter yang menjadi pondasi utama yang harus dijunjung tinggi dalam pendidikan yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan sekarang yang paling dibutuhkan peserta didik dalam penerapan penguatan karakter di sekolah yaitu pendidikan dalam meningkatkan karakter religius. Pendidikan

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011) 9.

bertujuan sebagai tempat dimana peserta didik akan membentuk karakter mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi, tujuan tersebut semakin lama semakin bergeser. Karena dengan adanya tuntunan zaman yang semakin maju, pendidikan di Indonesia diharuskan mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Negara kita dalam hal pendidikan masih tertinggal jauh dengan negar-negara maju yang ada di dunia. Pendidikan yang ada di Indonesia seharusnya menjadi alternatif dalam hal meningkatkan karakter yang telah hilang dalam karakter warga Indonesia khususnya dalam diri anak remaja sekarang. Oleh sebab itu, diperlukan cara agar pendidikan tidak kehilangan jati diri bangsa. Indonesia saat ini dalam meningkatkan karakter budaya telah melakukan pemberlakuan karakter di sekolah tingkat pendidikan formal yang terdapat pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>2</sup>

Namun, pendidikan saat ini tidak sepenuhnya memenuhi harapan publik. Fenomena ini ditandai dengan rusaknya akhlak generasi muda. Tidak saja itu, di dunia pendidikan itu sendiri sering terjadi berbagai permasalahan pendidikan ada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, terlambat pergi ke sekolah, menyontek saat ulangan maupun ujian, membolos sekolah dan ketidak patuhan peserta didik dengan pendidik. Itu semua muncul salah satunya karena hilangnya karakter religius. Kurang atau hilangnya karakter religius peserta didik tentunya akan membuat proses pendidikan tidak akan berjalan dengan maksimal, keadaan tersebut akan menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan, akibat lain yang ditimbulkan oleh siswa yang karakter religiusnya belum berkembang dengan baik adalah menurunnya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>3</sup>

Madrasah dituntut untuk menawarkan program secara cerdas berdasarkan kekinian, sehingga adanya madrasah ini diharapkan dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan pengetahuan maupun ilmu teknologi, menciptakan lapangan kerja atau dalam upaya menumbuhkan sikap hidup yang kritis, dinamis, mandiri dan

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) 1.

<sup>3</sup>Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, , Jurnal Prakasa Paedagogia Vol. 2 No. 1, diakses pada 20 Januari, 2022, <file:///D:/4312-13710-1-PB.pdf>.

berkarakter. Sistem Pendidikan madrasah terjerat dalam kegiatan rutin yang kurang hati-hati, ditandai dengan dengan praktik pendidikan formal yang kurang kreatif dan tanggung jawab, bahkan cenderung menanamkan sifat ketergantungan. Kemandirian, kepekaan dan kepedulian sosial siswa kurang tergali. Akibatnya, proses pendidikan madrasah gagal menghasilkan lulusan yang kreatif, berkualitas, berdaya saing dan berkarakter.

Dari sudut pandang ini, jika sebuah madrasah, tidak serta merta menata diri, maka harapan masyarakat yang semakin beragam tidak akan mendapat jawaban yang memadai. Akibatnya, madrasah menghadapi risiko untuk ditinggalkan oleh masyarakat. Harus memikirkan desain meningkatkan mutu madrasah secara umum yang mampu menjawab tuntutan masyarakat dan perkembangan global. Hal ini wajar dilakukan oleh madrasah melakukan inovasi dan terobosan baru dalam program unggulan bagi madrasah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah harus mampu menawarkan program secara cerdas dalam upaya untuk menumbuhkan sikap hidup yang kritis, dinamis, mandiri dan berkarakter.<sup>4</sup>

Program Unggulan merupakan program yang dikembangkan untuk mencapai keluaran peserta didik yang unggul. Keluaran peserta didik yang unggul yang dimaksud tersebut meliputi kualitas dasar peserta didik (daya pikir, daya hati dan juga daya fisik) dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan baik dalam bidang ekonomi, politik, sosiologi dan lain sebagainya termasuk dari implementasinya yaitu teknologi yang meliputi (kontruksi, manufaktur, komunikasi dan lain sebagainya) keunggulan dari program sekolah atau madrasah itu bvrbvda-beda, tergantung dari kepala sekolah atau madrasah yang mengelola dan guru sebagai pengarah dalam rangja sebagai reformasi kurikulum untuk meningkatkan atau mengembangkan kualitas peserta didik dalam menanamkan keteladanan dan juga mempunyai disiplin yang tinggi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Miftahul Ulum Loram Kabupaten Kudus memiliki program unggulan yaitu program unggulan takhassus yang dijadikan dalam bentuk sebuah

---

<sup>4</sup> Emilia Agustini, *Dampak Program Unggulan Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang*, diakses pada 10 Februari, 2022, [63-170-1-PB \(1\).pdf](#).

<sup>5</sup> Syafruddin Nurdin, basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, Ciputat Press,2012), 52.

buku panduan di madrasah untuk mencapai visi misi Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum Kabupaten Kudus. Program unggulan takhassus yang telah diterapkan di MTs NU Miftahul Ulum Kabupaten Kudus merupakan program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan pembiasaan praktek ibadah serta nilai-nilai sosial keagamaan dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat peserta didik. Program unggulan takhassus yang mana dengan program tersebut diharapkan dapat memperkuat aqidah tentang keislaman juga dengan adanya program unggulan takhassus ini siswa diharapkan bisa lebih menerapkan apa yang sudah dipelajarinya dan apa saja yang sudah dihafalkan dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an, sehingga bisa menjadikan mereka peserta didik yang unggul dan mempunyai akhlak yang baik (Akhlakul Karimah).

Program Unggulan Takhassus di MTs NU Miftahul Ulum diterapkan disemua tingkatan atau jenjang kelas dari kelas 7 sampai kelas 9. Dengan program unggulan takhassus ini diterapkan siswa pasca pendidikan selama 3 tahun di Mts NU Niftahul Ulum mempunyai kecakapan hidup (live skill) dan kemampuan hafalan yang telah ditentukan olah madrasah. Melalui program Unggulan Takhassus diharapkan tujuan tersebut tercapai. Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat ini masih banyak siswa yang masih belum menyelesaikan hafalannya dengan baik. Selain itu juga, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat ada siswa yang malas-malasan ketika mengikuti program unggulan tersebut misalnya dalam membaca risalatur mubarakah yang dilakukan pagi sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang sudah mengikuti program unggulan tersebut dengan baik.

Mts NU Miftahul Ulum Kudus telah menerapkan nilai-nilai karakter religius melalui aktivitas pembiasaan untuk peserta didik lingkungan madrasah. Salah satu pembiasaan untuk menerapkan nilai-nilai karakter religius pada peserta didik yaitu melakukan kegiatan jabat tangan kepada pendidik, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh madrasah dalam buku program unggulan takhassus, berakhlakul karimah.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN**

---

<sup>6</sup> H. Sulhadi, wawancara oleh penulis, 2 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

## **TAKHASSUS DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DI MTS NU MIFTAHUL ULUM LORAM KULON JATI KUDUS".**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Program unggulan takhassus dalam mengembangkan pendidikan karakter religius
2. Penerapan program unggulan takhassus dalam mengembangkan pendidikan karakter religius

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan program unggulan takhassus di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus?
2. Bagaimana penerapan program unggulan takhassus dalam mengembangkan pendidikan karakter religius di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan program unggulan takhassus di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan program unggulan takhassus di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan program unggulan takhassus dalam mengembangkan pendidikan karakter religius di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan program unggulan takhassus di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan bisa menambah pengembangan ilmu dan memperluas wawasan tentang program unggulan takhassus yang sudah diterapkan di Mts NU Miftahul Ulum Kudus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

- 1) Memberi gambaran sejauh mana implementasi program unggulan takhassus di madrasah tersebut
- 2) Meningkatkan kesadaran bagi sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter religius

b. Bagi Pendidik

- 1) Memberi gambaran sejauh mana implementasi program unggulan takhassus di madrasah tersebut
- 2) Meningkatkan motivasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan pendidikan karakter religius

c. Bagi peserta didik

- 1) Memberi informasi tentang pendidikan karakter religius yang dikembangkan oleh madrasah
- 2) Meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan karakter religius

**F. Sistematika Penulisan**

Proposal penelitian yang disusun penulis sudah sesuai dengan sistematika penulisan proposal penelitian, di sertai dengan data-data yang diperoleh dari beberapa sumber data yang relevan, sehingga dalam penulisan proposal yang penulis susun dapat disajikan secara rapi, runtut, serta dapat dipahami dengan baik dan maksimal.

Penulis membuat penulisan proposal agar mudah di pahami pembaca dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab 1 **Pendahuluan**, pada bab satu terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.
2. Bab 2 **Kerangka Teori**, pada bab ini terdiri dari teori yang terkait dengan subjek dan objek penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Adapun sub pokok bahasan dalam kajian teori diantaranya sebagai berikut:
  - a. Kajian Teori berisi tentang: Program Unggulan Takhassus, Pendidikan Karakter
  - b. Penelitian Terdahulu berisi tentang beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.
  - c. Kerangka Berfikir berisi tentang permasalahan yang mendasari latar belakang dilakukannya sebuah penelitian.
3. Bab 3 **Metode Penelitian**, pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan data.
4. Daftar Pustaka